

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji data menggunakan estimasi model VECM dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, didapatkan kesimpulan bahwa Yield Obligasi dalam jangka pendek dipengaruhi oleh SBR dan IHSG. Sedangkan Inflasi, IPI, dan Kurs tidak berpengaruh dalam jangka pendek. Yield Obligasi dalam jangka panjang dipengaruhi oleh Inflasi, Kurs dan IHSG. Sedangkan IPI dan SBR tidak berpengaruh dalam jangka panjang.

Yield Sukuk dalam jangka pendek tidak dipengaruhi oleh Inflasi, IPI, SBR, Kurs dan IHSG. Yield Sukuk dalam jangka panjang dipengaruhi oleh Kurs dan IHSG. Sedangkan Inflasi, IPI dan SBR tidak berpengaruh.

Berdasarkan hasil uji *Impulse Response Function* (IRF) dan analisisnya, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel SBR saat mengalami guncangan, memiliki pengaruh yang paling besar terhadap Yield Obligasi. Guncangan terbesar SBR yang direspon Yield Obligasi berada pada periode ke dua dengan nilai - 0,13%.

- b. Variabel SBR saat mengalami guncangan, memiliki pengaruh yang paling besar terhadap Yield Sukuk. Guncangan terbesar SBR yang direspon Yield Sukuk berada pada periode ke dua dengan nilai 0,20%..

Sedangkan hasil dari uji *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD)

dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hingga akhir periode, variabel yang mempunyai kontribusi terbesar pada variabel Yield Obligasi adalah SBR sebesar 3,63% di periode ke dua dan sebesar 3,05% di periode ke lima.
- b. Sementara untuk variabel Yield Sukuk, hingga akhir periode, variabel yang mempunyai kontribusi terbesar adalah SBR sebesar 2,60% pada periode ke dua dan 3,03% pada periode ke empat.

5.2 Rekomendasi Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian ini, Yield Obligasi dan Sukuk secara umum dipengaruhi oleh variabel IPI, SBR, Kurs dan IHSG. Dengan demikian, pemerintah, terutama Bank Indonesia selaku pemangku kebijakan stabilitas ekonomi negara dalam hal pasar modal, untuk lebih hati-hati dan cermat dalam menentukan kebijakan. Terutama dalam tingkat suku bunga, sebab itu yang paling besar pengaruhnya terhadap pasar modal, termasuk di pasar obligasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan tersebut di antaranya sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini, periode waktu yang digunakan tidak begitu panjang. Diharapkan untuk para peneliti selanjutnya untuk bisa meneliti dalam periode waktu yang lebih panjang lagi.
- b. Penelitian ini menguji pengaruh lima variabel makro ekonomi (Inflasi, IPI, SBR, Kurs dan IHSG) terhadap Yield Obligasi dan Sukuk Negara. Untuk para peneliti selanjutnya, bisa menambahkan variabel makro ekonomi lainnya seperti Jumlah Uang Beredar (JUB) dan lain sebagainya.
- c. Penelitian ini menguji pengaruh variabel makro terhadap Yield, maka untuk para peneliti selanjutnya bisa meneliti pengaruh variabel mikro terhadap Yield.
- d. Penelitian ini meneliti Yield Obligasi dan Sukuk Pemerintah saja, maka untuk para peneliti selanjutnya bisa mengelaborasi dengan Yield Obligasi dan Sukuk perusahaan.